

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini adalah Ilmu Kesehatan Mata.

4.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di unit rawat jalan dan rawat inap bagian Ilmu Kesehatan Mata RSUP. Dr. Kariadi Semarang dimulai bulan Januari 2014 sampai bulan Juni 2014.

4.3. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Jenis penelitian retrospektif dengan rancangan penelitian *cross sectional*.

4.4. POPULASI DAN SAMPEL

4.4.1 Populasi Target

Populasi target adalah semua pasien yang menderita glaukoma sudut terbuka.

4.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah semua pasien yang menderita glaukoma sudut terbuka dengan terapi medikamentosa di unit rawat jalan dan rawat inap bagian Ilmu Kesehatan Mata RSUP. Dr. Kariadi Semarang.

4.4.3 Sampel

Sampel adalah semua pasien yang menderita glaukoma sudut terbuka dengan terapi medikamentosa di unit rawat jalan dan rawat inap bagian Ilmu Kesehatan Mata RSUP. Dr. Kariadi Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

- a. Pasien glaukoma sudut terbuka.
- b. Pasien glaukoma yang sudah menjalani terapi timolol maleat
- c. Pasien glaukoma yang sudah menjalani terapi dorsolamid.

4.4.3.2 Kriteria Eksklusi

- a. Pasien glaukoma yang datanya tidak lengkap.
- b. Pasien glaukoma yang memiliki penyakit dari efek samping obat lain.
- c. Pasien rujukan dari rumah sakit lain.

4.4.4 Cara Sampling

Cara pemilihan sampel adalah *konsekutif sampling* yaitu memasukan sampel dari daftar catatan medik yang sesuai dengan kriteria penelitian dalam kurung waktu Januari 2011- Mei 2014.

4.4.5 Besar Sampel

$$N = \frac{Z^2 p q}{D^2} = \frac{Z^2 p (1-p)}{d^2}$$

Atau sering disederhanakan menjadi :

$$N = \frac{4 p q}{D^2}$$

Keterangan :

n = sampel yang dibutuhkan

p = proposi pasien glaukoma yang menjalani terapi

q = 1-p

d = limit dari eror atau presisi absolut

Dari penelitian sebelumnya didapatkan bahwa pasien glaukoma yang menjalani terapi medikamentosa adalah p=0.027, sedangkan d=0,05 didapat dari alpha 0.05. Maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah :

$$n = \frac{4 \cdot 0,027 \cdot 0,973}{0,05^2}$$

$$n = \frac{0,105084}{0,0025}$$

$$n = 42,0336 \text{ (dibulatkan 42)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pada penelitian ini menggunakan 42 sampel mata.

4.5 VARIABEL PENELITIAN

4.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah terapi medikamentosa meliputi timolol maleat atau dorsolamid.

4.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah tekanan intraokuler sebelum dan sesudah terapi timolol maleat dan dorsolamid.

4.6 DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 4. Tebel definisi operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Satuan
A. <u>Variabel Bebas</u>				
1.	Timolol Maleat	Antiglaukoma dengan pemberian β -bloker 2 kali sehari	Numerik	-
2.	Dorsolamid	Antiglaukoma dengan pemberian dorsolamid 2 kali sehari	Numerik	-
B. <u>Variabel Tergantung</u>				
1.	TIO sebelum dan sesudah terapi	TIO sebelum, 1 bulan, 2 bulan. Apabila ada 2 mata yang terdiagnosis glaukoma maka diambil TIO yang lebih tinggi.	Numerik	mmHg

4.7 CARA PENGUMPULAN DATA

4.7.1 Bahan

Catatan medik pasien glaukoma rawat jalan dan rawat inap bagian Ilmu Kesehatan Mata di RSUP. Dr. Kariadi Semarang dari bulan Januari 2011 sampai Desember 2013.

4.7.2 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diambil langsung dari catatan medik pasien glaukoma. Data tersebut meliputi tekanan intraokuler sebelum pemberian terapi medikamentosa dan tekanan intraokuler sesudah pemberian terapi medikamentosa.

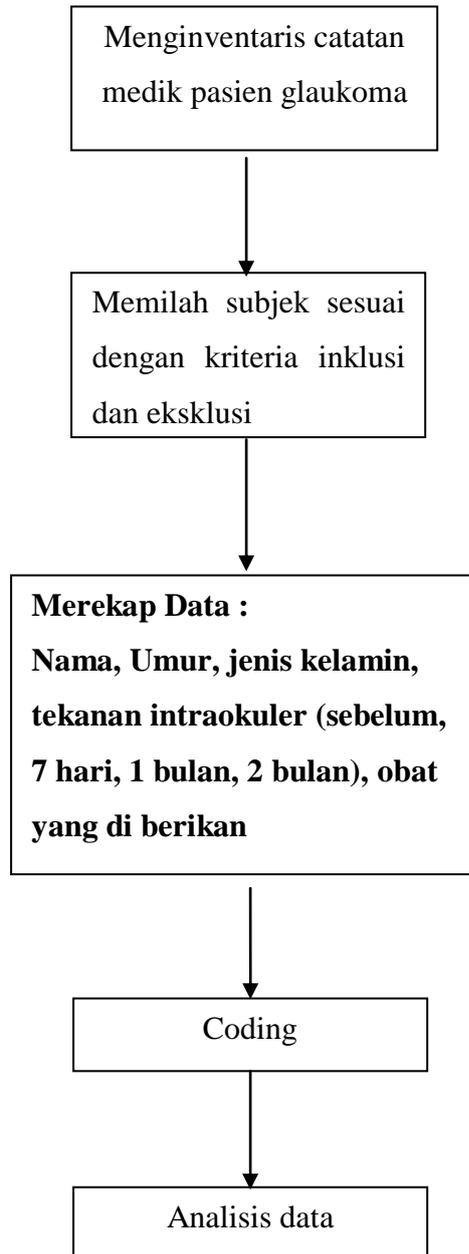
Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini meliputi :

1. Identitas penderita
 - a. Nama
 - b. Umur
 - c. Jenis kelamin
2. Tekanan intraokuler sebelum terapi medikamentosa
3. Tekanan intraokuler sesudah terapi medikamentosa.

4.7.3 Cara Kerja

Cara kerja pengumpulan data adalah dengan mencatat data-data yang diperlukan dari catatan medik pasien glaukoma periode Januari 2011 sampai bulan Desember 2013 di rawat jalan dan rawat inap bagian Ilmu Kesehatan Mata di RSUP. Dr. Kariadi Semarang.

4.8 ALUR PENELITIAN



Gambar 6. Alur Penelitian

4.9 ANALISIS DATA

Data dianalisa menggunakan software SPSS. Untuk menguji hipotesis, jika didistribusi data normal maka digunakan uji t berpasangan untuk intra kelompok dan uji anova antar kelompok , distribusi data normal jika $p > 0,05$.

4.10 ETIKA PENELITIAN

Sebelum penelitian dilakukan protokol akan dimintakan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro serta izin dari diklat dan RSUP. Dr. Kariadi Semarang.

Identitas subjek penelitian akan dirahasiakan dan tidak akan dipublikasikan tanpa seizin subjek penelitian. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penelitian akan ditanggung oleh peneliti.